

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Pengetahuan yang didapat oleh seseorang tidak akan pernah ada jika tanpa melalui proses pembelajaran. Sedangkan hakekat dari pada pembelajaran itu sendiri adalah untuk memperoleh pengetahuan, baik pembelajaran itu disadari ataupun tanpa disadari.

Fisika adalah bagian dari sains (IPA), pada hakekatnya adalah kumpulan pengetahuan, cara berpikir, dan penyelidikan. IPA sebagai kumpulan pengetahuan dapat berupa fakta, konsep, prinsip, hukum teori dan model IPA sebagai cara berpikir merupakan aktifitas yang berlangsung di dalam pikiran orang yang berkecimpung didalamnya. Karena adanya rasa ingin tahu hasrat untuk memahami fenomena alam. IPA sebagai cara penyelidikan merupakan cara bagaimana informasi ilmiah diperoleh, diuji dan divalidasikan.

Sejalan dengan upaya membangun karakter bangsa, penguasaan ilmu pengetahuan yang baik perlu didukung adanya sumber daya manusia yang berkualitas, handal dan memiliki moral yang baik. Melalui proses pendidikan yang bermakna dimungkinkan diperolehnya produk yang berkualitas, tapi pada kenyataan yang ada sekarang ini masih rendah. (Yamin, dkk, 1 : 2012)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar, para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh

sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat-alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dan upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. (Arsyad, 2 : 2011)

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMP Negeri 1 Bolaang Uki, masih banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fisika. Hal ini disebabkan karena kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga Rasa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran fisika masih rendah.

Salah satu upaya peningkatan minat siswa terhadap materi fisika melalui pengembangan media pembelajaran yang cocok dengan memaksimalkan teknologi ilmu pengetahuan yaitu salah satunya adalah memanfaatkan teknologi audio visual berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara dan video). Salah satu program yang biasa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran itu adalah *Compact Disc Interactive*.

Menurut Mareobeni (dalam Savara 81:2003) *Compact Disc Interactive* merupakan media pembelajaran yang berbasis komputer yang berfungsi membantu siswa dan guru dalam mengaplikasikan materi yang dipelajari dan memotivasi siswa sehingga belajar menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

Atas dasar pemikiran diatas, sehingga diadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Compact Disc Interactive* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika Kelas VIII SMP Negeri 1 Bolaang Uki”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya guru yang menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran.
2. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
3. Kurangnya respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Secara umum adalah Bagaimanakah pengaruh media *Compact Disc Interactive* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika materi bunyi?. Sedangkan secara operasional adalah apakah terdapat perbedaan antara minat belajar yang menggunakan media *Compact Disc Interactive* pada pelajaran fisika dengan yang menggunakan media *Powerpoint* pada pelajaran fisika materi bunyi?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Secara Umum yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Compact Disc Interactive* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika materi bunyi, dan secara operasional yaitu untuk mengetahui perbedaan antara minat

belajar yang menggunakan media *Compact Disc Interactive* pada pelajaran fisika dengan yang tidak menggunakan media *Powerpoint* pada pelajaran fisika materi bunyi.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara umum memberikan informasi tentang pengaruh media terhadap minat belajar untuk bisa menjadi literatur dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

b. Manfaat praktis

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah, dan hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada mata pelajaran fisika.